

FENOMENA MASYARAKAT BERMAIN FUTSAL DI LAPANGAN TANAH (CETUKAN)

COMMUNITY PHENOMENON PLAYING FUTSAL IN LAND (CETUKAN)

Hanif Prabowo

Universitas Sebelas Maret
Hanifprabowo21@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) fenomena masyarakat bermain futsal lapangan tanah di Kabupaten Sragen. 2) motif masyarakat dalam bermain futsal lapangan tanah di Kabupaten Sragen. 3) nilai-nilai yang terkandung dalam aktivitas masyarakat bermain futsal lapangan tanah di Kabupaten Sragen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode yaitu observasi, wawancara (dibagi kedalam tiga kategori yaitu pemain / pelaku olahraga, penonton dan pelaksana kegiatan olahraga futsal lapangan tanah) dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Fenomena masyarakat bermain futsal *outdoor* di Kabupaten Sragen dianggap hal yang sudah lama ada karena bentuk permainan olahraga futsal *outdoor* hampir sama dengan permainan tradisional yang disebut cetukan. 2) Motif masyarakat untuk melakukan futsal lapangan tanah adalah untuk melepas penat, mendapatkan kebugaran dan berkumpul bersama teman. 3) nilai-nilai yang terkandung di dalam bermain futsal lapangan tanah diantaranya nilai sportivitas, nilai kerjasama, nilai kekompakkan, nilai disiplin, nilai komunikasi dan nilai menghormati orang lain.

Kata Kunci: fenomena, masyarakat, futsal lapangan tanah

Abstract

This study aims to determine: 1) the phenomenon of the community playing futsal on a dirt field in Sragen Regency. 2) the community's motive for playing futsal on the ground field in Sragen Regency. 3) the values contained in community activities playing futsal on the ground field in Sragen Regency. The method used in this research is qualitative research. The data collection technique uses the method of observation, interviews (divided into three categories, namely sports players / players, spectators and executors of ground field futsal sports) and documentation. The data analysis technique used in this study was data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Based on the results of the research conducted, it can be concluded as follows: 1) The phenomenon of people playing outdoor futsal in Sragen Regency is considered to have been around for a long time because the form of outdoor futsal sports is almost the same as a traditional game called cetukan. 2) The community's motive for doing futsal on the ground is to unwind, get fitness and hang out with friends. 3) the values contained in playing futsal on the ground include the value of sportsmanship, the value of cooperation, the value of solidarity, the value of discipline, the value of communication and the value of respecting others.

Keywords: *phenomenon, community, land field futsal*

PENDAHULUAN

Futsal muncul dan berkembang di Indonesia dimulai sekitar tahun 2004 (Lhaksana, 2011), yang ditandai dengan seringnya digelar pertandingan sepakbola ruangan (Susi, 2016). Namun pada saat itu istilah futsal belum populer karena penamaan untuk permainan itu adalah sepakbola ruangan (Estriana Fiwka, 2017). Format permainan sepakbola ruangan dan futsal memiliki kesamaan yang identik (Litardiansyah & Hariyanto, 2020), pada tahun 2006 sepakbola ruangan dipopulerkan dengan istilah futsal (Fallo & Lauh, 2017). Hal ini terkait dengan semakin merebaknya pertandingan sepakbola di televisi beserta dengan elemen-elemen pendukung dari

olahraga sepakbola (Dharmawan, 2016). Perkembangan ini ditandai dengan masuknya sekolah-sekolah sepakbola asing ke Indonesia dengan kelas khusus futsal (Wiyanto & Dkk, 2016).

Berdasarkan pengamatan, sekarang ini terjadi fenomena yang banyak dilakukan masyarakat Sragen. Mereka memilih melakukan olahraga yang ekonomis serta mudah untuk dilakukan contohnya jalan-jalan pagi, *jogging*, bersepeda, senam minggu pagi, dan bermain futsal (Sari, 2016). Olahraga futsal dilakukan ditempat khusus yang diperuntukan untuk bermain futsal biasanya di Kabupaten Sragen terdapat tempat khusus untuk bermain futsal yang disewakan untuk umum. Tetapi, seiring berjalannya waktu masyarakat Sragen mulai merasa keberatan dari segi biaya karena harus menyewa lapangan dan masih jarangnyanya lapangan futsal yang ada di Kabupaten Sragen, hal ini terutama di keluhkan oleh anak-anak pelajar yang saat ini sedang menjadi fenomena olahraga futsal di kalangan anak-anak pelajar.

Menurut masyarakat futsal di dalam ruangan banyak mengeluarkan biaya selain harus menyewa tempat, juga terkendala masih sedikitnya jumlah gedung atau lapangan futsal di daerah Sragen. Untuk mengatasi beberapa kendala tersebut, masyarakat di Kabupaten Sragen memodifikasi permainan futsal yang biasanya menggunakan tempat khusus di dalam ruangan bisa dilakukan ditempat terbuka dengan menggunakan media lapangan tanah. Modifikasi lapangan untuk bermain futsal tentunya dengan memanfaatkan lahan kosong yang mudah di akses dan digunakan oleh masyarakat setempat.

Futsal lapangan tanah menggunakan lapangan tanah ini pertama kali muncul di desa Taraman Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sragen pada tahun 2012 sampai dengan sekarang sangat pesat sekali perkembangannya, awalnya hanya bermain futsal di lapangan tanah terbuka dengan jumlah pemain yang bebas atau seadanya, tidak bersepatu dan tidak berkostum sampai saat ini sudah terorganisir jumlah pemainnya disamakan dengan jumlah pemain futsal resmi yaitu 5 pemain, menggunakan sepatu dan bahkan sudah menggunakan kostum. Bahkan pada saat ini futsal lapangan tanah menggunakan lapangan tanah sudah menjadi kompetisi yang rutin diadakan di Kabupaten Sragen. Sampai pada tahun berikutnya di desa Taraman secara continue mengadakan pertandingan futsal lapangan tanah antar klub di Kabupaten Sragen. Hal ini karena penyebaran olahraga futsal lapangan tanah dengan menggunakan lapangan tanah di Kabupaten Sragen merata dibeberapa wilayah desa di Kabupaten Sragen pada saat ini melakukan dan ramai-ramai membuat lapangan futsal lapangan tanah dengan menggunakan lapangan tanah. Terbukti pada tahun 2018 ini sudah semakin banyak kompetisi dan pertandingan futsal lapangan tanah dengan menggunakan lapangan tanah yang sering diadakan di Kabupaten Sragen.

Selain itu, futsal lapangan tanah menjadi agenda rutin setiap harinya untuk ajang olahraga dan rekreasi warga masyarakat Kabupaten Sragen. Dari anak kecil, remaja, orang tua, berkumpul di lahan kosong untuk bersama-sama bermain futsal lapangan tanah atau dalam istilah daerah bernama cetukan oleh warga masyarakat Kabupaten Sragen karena lapangan yang digunakan

adalah tanah. Oleh karena itu penulis tertarik ingin melakukan penelitian untuk mengetahui Fenomena Masyarakat Bermain Futsal di Lapangan Tanah (Cetukan).

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk katakata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Lexy J. Moleong, 2019). Dalam penelitian kualitatif, sumber datanya dapat berupa manusia (informan), peristiwa atau aktivitas, tempat atau lokasi, benda, beragam gambar, rekaman, dokumen dan arsip (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dan teknik pengumpulan data dengan dokumen (dokumentasi). Teknik validitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik triangulasi, yaitu triangulasi data dan triangulasi metode. Analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahap yaitu:

1. Tahap pengumpulan data (*Data Collection*)
2. Tahap reduksi data (*Data Reduction*)
3. Tahap penyajian data (*Data Display*)
4. Tahap penarikan kesimpulan / verifikasi (*Verification*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Fenomena Masyarakat Bermain Futsal Lapangan Tanah

Fenomena masyarakat bermain futsal lapangan tanah di Kabupaten Sragen dianggap hal yang sudah lama sudah ada, karena bentuk permainan olahraga futsal lapangan tanah memiliki kemiripan dengan permainan daerah yang bernama cetukan yang dilakukan masyarakat sejak dahulu. Akan tetapi dengan munculnya olahraga futsal lapangan tanah menjadi sebuah alternatif pilihan baru olahraga masyarakat yang memiliki nilai terjangkau, ekonomis dan mudah diaplikasikan pada tempat-tempat yang memiliki lahan yang tidak terlalu luas. Selain kemunculannya yang fenomenal di tengah berbagai macam pilihan olahraga yang ada saat ini, futsal lapangan tanah ternyata mendapat respon masyarakat yang baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan penggunaan lapangan yang tidak pernah sepi pengunjung.

Motif Masyarakat dalam Bermain Futsal Lapangan Tanah di Kabupaten Sragen

Motif dan motivasi masyarakat untuk melakukan futsal lapangan tanah di dominasi sebagai kegiatan rekreasi. Hal tersebut diketahui bahwa motif masyarakat untuk melakukan olahraga futsal lapangan tanah karena merasa tertarik untuk mencoba olahraga ini. Selain itu, motif masyarakat untuk melakukan futsal *outdoor* juga digunakan sebagai ajang untuk melepas, penat, mendapatkan kebugaran dan berkumpul bersama teman-teman. Seiring perkembangan aktivitas masyarakat yang

semakin sibuk dengan segala urusan dan aktivitas sehari-hari, olahraga menjadi salah satu pilihan kegiatan yang membawa berbagai macam manfaat positif bagi pelaku olahraga itu sendiri. Futsal lapangan tanah telah menjadi salah satu pilihan olahraga yang ada di masyarakat saat ini dan kegiatan yang dilakukan masih berjalan dengan baik dari beberapa tahun yang lalu sampai saat ini.

Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Aktivitas Masyarakat Bermain Futsal Lapangan Tanah di Kabupaten Sragen

Dengan adanya kompetisi futsal lapangan tanah bisa menjadikan wadah untuk menyalurkan bakat dan sebagai ajang silaturahmi antar warga desa serta para pemain. Menjunjung tinggi sportivitas para pemain dan suporter, mempererat persaudaraan antar warga dan antar desa. Adapun nilai-nilai lainnya yang terkandung di dalam bermain futsal lapangan tanah diantaranya nilai sportivitas, nilai kerjasama, nilai kekompakkan, nilai disiplin, nilai komunikasi dan nilai menghormati orang lain.



Gambar 1. Dokumentasi pertandingan futsal di lapangan tanah (cetukan)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Fenomena masyarakat bermain futsal *outdoor* di Kabupaten Sragen dianggap hal yang sudah lama ada karena bentuk permainan olahraga futsal *outdoor* hampir sama dengan permainan tradisional yang disebut cetukan. 2) Motif masyarakat untuk melakukan futsal lapangan tanah adalah untuk melepas penat, mendapatkan kebugaran dan berkumpul bersama teman. 3) nilai-nilai yang terkandung di dalam bermain futsal lapangan tanah diantaranya nilai sportivitas, nilai kerjasama, nilai kekompakkan, nilai disiplin, nilai komunikasi dan nilai menghormati orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharmawan, D. C. (2016). Kecemasan Menghadapi Pertandingan Pada Atlet Futsal. In *Psykologi Olahraga*.
- Estriana Fiwka. (2017). Sejarah Permainan Futsal Dunia Dan Indonesia – Situs Berita Pendidikan. <https://www.masterpendidikan.com>.
- Fallo, I. S., & Lauh, W. D. A. (2017). Motivasi Berprestasi Atlet Futsal IKIP PGRI Pontianak. *Jurnal Pendidikan Olahraga*.
- Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). *PT. Remaja Rosda Karya*, 95(1), 100–106. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>
- Lhaksana. (2011). Taktik & Strategi Futsal Modern. In *Taktik dan Strategi Futsal Modern*.

- Litardiansyah, B. A., & Hariyanto, E. (2020). Survei kondisi fisik peserta ekstrakurikuler futsal putra dan putri sekolah menengah atas. *Sport Science and Health*.
- Sari, S. (2016). Mengatasi DOMS setelah Olahraga. *Journal Research of Physical Education*.
- Sugiyono. (2016). Memahami Penelitian Kualitatif. *Bandung: Alfabeta*.
- Susi, B. H. (2016). Pemanfaatan Panduan Latihan Teknik Dasar Futsal Bagi Atlet Pemula. *Brila Susi*.
- Wiyanto, A., & Dkk. (2016). Analisis Perkembangan Olahraga Futsal Di Kota Semarang. *The British Journal of Psychiatry*.